

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan persepsi peserta pelatihan Saka Bakti Husada terhadap penggunaan Metode Sistem Beregu dilihat berdasarkan kategorisasi pendidikan. Semua kategorisasi pendidikan memiliki jumlah rata-rata yang berbeda. Rata-rata persepsi tertinggi adalah kategori pendidikan SMP, sedangkan rata-rata persepsi terendah adalah kategori pendidikan MA.
2. Tidak terdapat perbedaan persepsi peserta pelatihan Saka Bakti Husada terhadap penggunaan Metode Sistem Beregu dilihat berdasarkan jenis kelamin. Rata-rata persepsi peserta pelatihan berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata persepsi peserta pelatihan berjenis kelamin perempuan. Namun demikian perbedaan rata-rata tersebut secara statistik tidak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada data serta persentase jawaban responden terhadap indikator variabel metode sistem beregu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Bagi Lembaga Penyelenggara

Jika pada waktu yang akan datang Saka Bakti Husada akan mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan mengenai kesehatan dengan menggunakan Metode Sistem Beregu, diharapkan pihak penyelenggara lebih memaksimalkan kembali penggunaan Metode Sistem Seregu. Sehingga Metode Sistem Beregu dapat digunakan pada program-program pendidikan dan pelatihan kesehatan yang sesuai dengan kategorisasi pendidikan peserta pelatihan. Selain itu waktu yang diberikan pada saat diskusi dalam kelompok agar dapat dialokasikan dengan lebih baik, sehingga tidak saat peserta melakukan tahap *performing* dapat tambah dengan baik dan lebih maksimal.

2. Bagi Fasilitator

Peran fasilitator dalam penggunaan Metode Sistem Beregu sangat besar sehingga fasilitator harus memusatkan perhatian pada proses pembelajaran. Pengoptimalan yang dapat dilakukan fasilitator dapat dilakukan dengan memberikan arahan-arahan yang jelas dalam penggunaan Metode Sistem Beregu. Jika arahan mengenai penggunaan metode ini sudah jelas, maka hal ini akan memberikan persepsi awal yang baik bagi peserta pelatihan dengan masing-masing kategorisasi pendidikan.

3. Bagi Peserta Pelatihan Saka Bakti Husada

Perbedaan persepsi yang terdapat pada kategorisasi pendidikan yaitu SMP, SMA, SMK, dan MA dapat memberikan dinamisasi yang berarti dalam masing-masing kelompok. Setiap peserta pelatihan Saka Bakti Husada harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi faktor-faktor internal dan faktor eksternal yang

menyebabkan perbedaan persepsi. Hal ini bertujuan agar peserta pelatihan satu frame (pandangan) yang sama terhadap penggunaan Metode Sistem Beregu. Artinya dengan adanya perbedaan persepsi, seluruh peserta pelatihan Saka Bakti Husada dapat saling memberikan persepsi terbaik mereka kepada peserta lainnya atau di dalam kelompok. Selain itu, materi-materi pelatihan mengenai kesehatan yang telah diterima oleh peserta pelatihan Saka Bakti Husada, diharapkan selain berguna bagi diri sendiri, materi-materi tersebut harus dapat diaplikasikan dalam lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat yang berada di wilayah tempat tinggalnya.

